



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN ANGGARAN 2023

RS Jiwa Dr. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta dapat diselesaikan dengan baik. RKT merupakan satu dokumen yang menjadi bagian dari fungsi manajemen dalam perencanaan kinerja selama 1 (satu) tahun kedepan. Oleh karena itu sebagai suatu organisasi maka menjadi kewajiban bagi setiap satuan kerja untuk menyusun RKT pada setiap akhir tahun perencanaan atau awal tahun berjalan.

Sebagai salah satu elemen penting dalam perwujudan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka penyusunan RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta, serta mempertimbangkan aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pelaksanaan kinerja selama 1 (satu) tahun kedepan. Sehubungan dengan adanya revisi RSB pada pertengahan tahun 2022, maka RKT 2023 yang kami sajikan pada dokumen ini telah mengacu pada RSB 2020-2024 Revisi ke-2.

RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta sebagai dokumen perencanaan yang bersifat terencana dan terukur memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja dan targetnya, serta kemungkinan risiko yang akan timbul. Dokumen RKT 2023 diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang obyektif, efektif dan efisien sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terarah.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan, baik berupa arahan, masukan atau koreksi sehingga dokumen RKT 2023 dapat diselesaikan.



Jakarta, November 2022

Direktur Utama

dr. Desmiarti, Sp. KJ, MARS

NIP. 197009072001122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS dan FUNGSI	2
D. STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA (SOTK)	3
E. GAMBARAN SINGKAT RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan	5
BAB II RENCANA STRATEGI BISNIS RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan	6
A. VISI MISI BLU	6
B. NILAI BUDAYA	6
C. SASARAN STRATEGIS	7
D. INDIKATOR KINERJA TAHUN 2023.....	7
E. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023	9
F. RENCANA AKSI	13
G. MANAJEMEN RISIKO.....	19
H. RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN	23
BAB III PENUTUP	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sasaran Strategis.....	7
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama.....	7
Tabel 2. 3 Program Kerja.....	9
Tabel 2. 4 Rencana Aksi.....	13
Tabel 2. 5 Manajemen Risiko.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi.....	4
--------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RKT merupakan dokumen resmi yang disiapkan untuk menyusun perencanaan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program baik di tingkat satuan kerja maupun Rumah Sakit. RKT disusun pada setiap akhir tahun / awal tahun berjalan yang berisikan rencana kerja tahun anggaran berikutnya termasuk penganggaran yang dituangkan dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) yang dibutuhkan selama satu tahun anggaran. Oleh karena itu, RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta merupakan perencanaan operasional yang memuat tentang rencana kerja/ kegiatan, indikator kinerja, target kinerja serta anggaran yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam periode satu tahun.

Di samping sebagai dokumen perencanaan, RKT dapat berfungsi juga sebagai pedoman / acuan dalam melaksanakan kegiatan atau aktifitas di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta satu tahun anggaran berikutnya. Atas dasar itu, maka RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta disusun dengan tujuan:

1. Menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta pada tahun 2023 guna mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan Rumah Sakit sesuai RSB 2020-2024 Revisi 2;
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta;
3. Meningkatkan kinerja Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta melalui dukungan operasional baik sarana dan prasarana, alat non medis, bahan habis pakai, maupun alat tulis kantor, dan lain lain.

Penyusunan RKT dimaksudkan juga sebagai perwujudan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu instrumen manajemen yang bertanggung jawab kepada Kementerian Kesehatan (perspektif vertikal) melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Di samping itu RKT dapat pula berfungsi sebagai media komunikasi dan koordinasi lintas fungsi di lini manajemen & lini teknis (perspektif horisontal), dan sebagai wujud dari upaya penjabaran rencana jangka panjang dan rencana tahunan Rumah Sakit. Akhirnya RKT yang tersusun secara baik dapat juga berfungsi sebagai alat pengendalian pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan mutu layanan dalam periode satu tahun.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
5. Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER- 22 /PB/2020 tentang Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan.
6. Keputusan Dirjen BUK No. HK.02.04/I/568/12 tentang Kontrak Kinerja.
7. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun 2020-2024 revisi ke-2.

C. KEDUDUKAN, TUGAS dan FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 60 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta maka Kedudukan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan
 - a. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal.
 - b. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta merupakan rumah sakit khusus tipe A sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Tugas Dan Fungsi

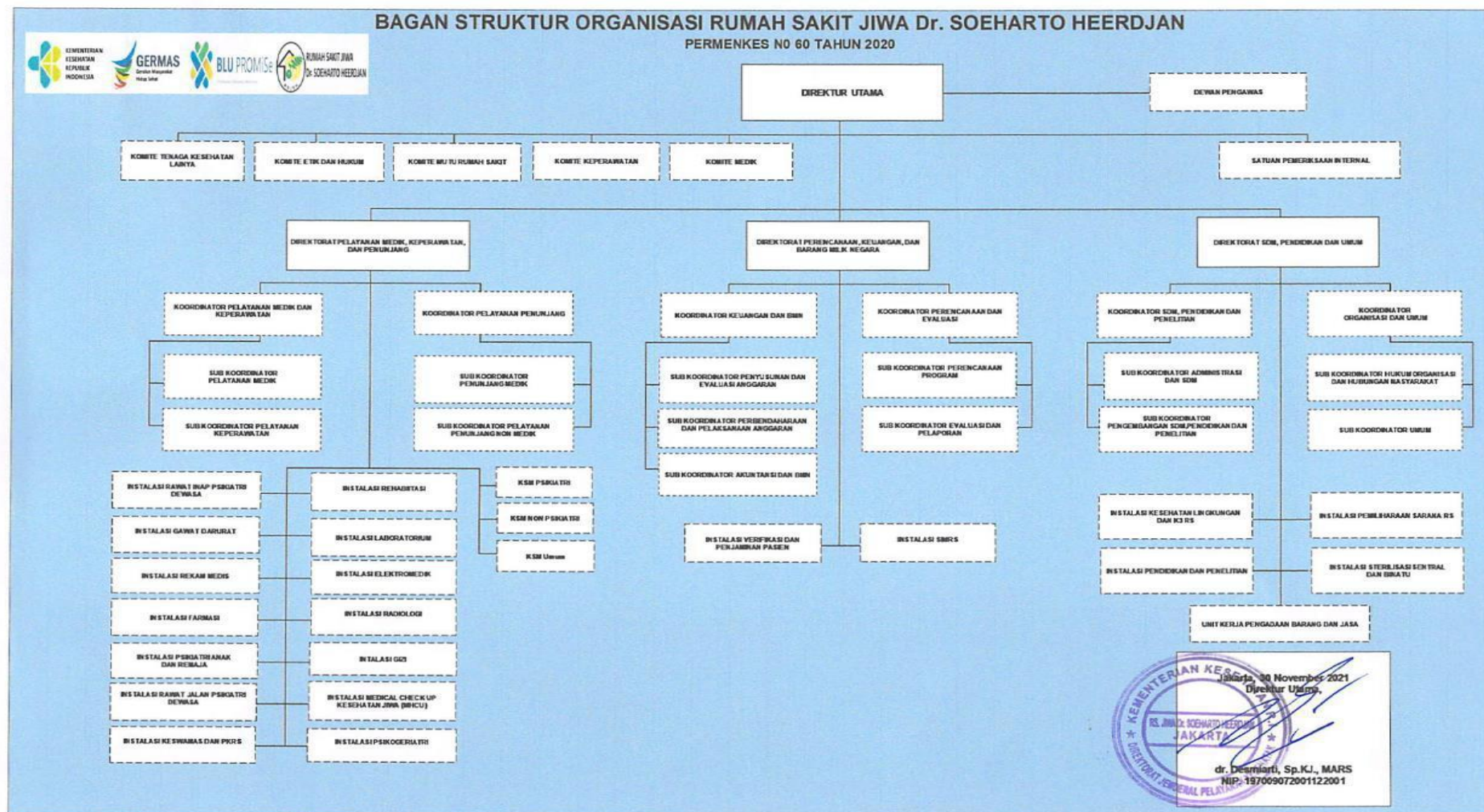
Tugas rumah sakit adalah menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta menyelenggarakan fungsi:

 - a. Penyusunan rencana program dan anggaran;
 - b. Pengelolaan pelayanan medi dengan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;

- c. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- d. Pengelolaan pelayanan non-medis;
- e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. Pengelolaan sumber daya manusia;
- i. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- j. Pelaksanaan kerja sama;
- k. Pengelolaan sistem informasi;
- l. Pelaksanaan urusan umum; dan
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

D. STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA (SOTK)

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta berdasarkan Permenkes No.20 Tahun 2020.



GAMBAR 1. 1
STRUKTUR ORGANISASI

E. GAMBARAN SINGKAT RS Jiwa Dr. SOEHARTO HEERDJAN

1. Landasan Hukum

Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 277/KMK.05/2007 Tanggal 21 Juni 2007, tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta pada Kementerian Kesehatan RI sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh.

2. Sejarah Berdiri dan perkembangan rumah sakit

Pelayanan kesehatan jiwa di Jakarta sudah dimulai sejak jaman Penjajahan Hindia Belanda pada tahun 1824, yaitu dengan mengadakan penampungan 100 orang pasien gangguan mental di salah satu Rumah Sakit milik Persatuan Orang Cina di Indonesia (POCI), dan tahun 1923 pasien-pasien tersebut dipindahkan ke Rumah Sakit Jiwa di daerah Grogol yang baru dibuka oleh Pemerintah Hindia Belanda.

Pada tahun 1923 Rumah Sakit Jiwa ini diberi nama Rumah Sakit Jiwa Grogol tetapi tidak melayani pasien secara langsung (tertutup) dari masyarakat, Rumah Sakit Jiwa ini hanya menerima pasien dari Kejaksaan, Kepolisian, Pamong Praja dan Instansi Pemerintah lainnya atas dasar ada indikasi gangguan jiwa berat. Untuk menghilangkan stigma masyarakat, pada tahun 1973 nama RS Jiwa Grogol dirubah dengan nama Rumah Sakit Jiwa Jakarta. Dan pada tahun 1993 menjadi Rumah Sakit Jiwa Pusat Jakarta, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 744/MENKES/SK/VI/2002 tanggal 17 Juni 2002 tentang Pemberian Nama Rumah Sakit Jiwa Pusat Jakarta berganti menjadi Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta.

BAB II
RENCANA STRATEGI BISNIS RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan
2020-2024

A. VISI MISI BLU

Visi yang diemban Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta dalam pelayanannya kedepan adalah “Menjadi Pusat Rujukan Layanan Neuropsikiatri Nasional”.

Misi yang diemban rumah sakit untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang komprehensif profesional dan bermutu berbasis layanan neuropsikiatri;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan yang berbasis layanan neuropsikiatri;
3. Meningkatkan sarana prasarana untuk mendukung terwujudnya layanan-layanan unggulan dan pusat rujukan layanan neuropsikiatri;
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan berintegritas.

B. NILAI BUDAYA

Budaya kerja yang ditanamkan pada pegawai saat melaksanakan tugas antara lain adalah:

1. Komitmen pada kepuasan pelanggan;
2. Komitmen pemberian pelayanan prima;
3. Membangun semangat kewirausahaan;
4. Bertindak cepat, tepat dan akurat.

Nilai atau value di dalam bekerja pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta adalah sebagai berikut:

R : Responsibility (Bertanggung Jawab dalam Pelaksanaan Tugas)

S : Sincerely (Tulus dalam melakukan tugas yang di emban)

J : Justice (Bersikap adil dalam mengambil tindakan/ keputusan)

S : Sociality (bersifat sosial)

H : Humanity (Mengutamakan HAM)

Moto rumah sakit dalam memberikan pelayanan adalah sebagai berikut;

J : Jujur

I : Ikhlas

W : Waspada

A : Arif Tujuan Umum

C. SASARAN STRATEGIS

TABEL 2. 1
SASARAN STRATEGIS

NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS
1	Perspektif Stakeholders	1. Terwujudnya kepuasan stakeholders
2	Perspektif Proses Bisnis	2. Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional 3. Terwujudnya manajemen pelayanan RS yang bermutu dan profesional; 4. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa unggulan psikiatri pelayanan anak dan remaja, rehabilitasi psikososial dan MHCU; 5. Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian; 6. Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat;
3	Perspektif pengembangan personil dan organisasi	7. Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif; 8. Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal dan efisien; 9. Terwujudnya modal manusia (human capital) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif; 10. Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi; 11. Meningkatnya tata kelola RS yang baik;
4	Perspektif Finansial	12. Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat

D. INDIKATOR KINERJA TAHUN 2023

Pada RSB 2020-2024 revisi ke-2, indikator kinerja atau KPI mengacu kepada tujuan dalam RSB, dimana tujuan yang ditetapkan harus terukur. Tabel dibawah merupakan KPI tahun 2023 yang telah menyesuaikan dengan RSB 2020-2024 revisi ke-2:

TABEL 2. 2
INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UNIT		SATUAN	TARGET IKU
					2023
1	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholders</i>	1	Kepuasan Pelanggan	%	86
		2	Kepuasan Pegawai	%	-
2	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional	3	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis RS	Layanan	10
3	Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup	4	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis Komunitas	Layanan	4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UNIT		SATUAN	TARGET IKU
					2023
	berbasis RS dan masyarakat				
4	Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	5	Jumlah institusi jejaring pelayanan neuropsikiatri	Institusi	5
		6	Jumlah Penelitian Neuropsikiatri yang dipublikasikan	Penelitian	-
		7	Jumlah Penelitian Neuropsikiatri dan penelitian lainnya yang dipublikasikan	Penelitian	5
		8	Jumlah Institusi jejaring pendidikan PSPD	Institusi	-
		9	Jumlah Institusi jejaring pendidikan PPDS	Institusi	-
		10	Jumlah mahasiswa kedokteran dan program spesialis (PPDS dan PSPD)	Mahasiswa	317
5	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa unggulan psikiatri pelayanan anak dan remaja, rehabilitasi psikososial dan MHCU	11	Persentase pencapaian indikator mutu pada layanan unggulan	%	85
6	Terwujudnya manajemen pelayanan RS yang bermutu dan profesional	12	Terakreditasi Nasional dan atau Internasional (KARS)	Paripurna	Paripurna
		13	Tercapainya target INM	%	82
7	Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	14	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	%	93
8	Terwujudnya modal manusia (<i>human capital</i>) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	15	Pelatihan yang tersertifikasi PPSPDM	Pelatihan	3
		16	Jumlah unit kerja yang inovatif	Unit Kerja	-
		17	Jumlah inovasi	Inovasi	4
		18	Jumlah SDM yang ditingkatkan sesuai kompetensinya dan tersertifikasi	%	65
9	Terwujudnya sarana prasarana yang handal dan efisien	19	OEE (<i>overall equipment effectiveness</i>)	%	70
		20	Persentase sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar	%	65
		21	Persentase alat kesehatan dan alat diagnostik yang memiliki sertifikat TKDN > 50%	%	15
10	Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi	22	Pengelolaan teknologi informasi yang terintegrasi	%	92
		23	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE) di RS UPT Vertikal	%	85
11	Meningkatnya tata kelola RS yang baik	24	Tercapainya indeks tata kelola rs yang baik	%	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UNIT		SATUAN	TARGET IKU
					2023
12	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	25	Rasio Pendapatan BLU dibandingkan dengan biaya operasional (POBO)	%	55

E. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023

TABEL 2. 3
PROGRAM KERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN
			2023
1	Terwujudnya kepuasan stakeholders	Kepuasan Pelanggan	survei kepuasan pelanggan tepat waktu
			Pelatihan service excellent
		Kepuasan Pegawai	survei kepuasan pelanggan internal menggunakan EOS (elektronik object survey)
2	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional	Jumlah pengembangan jenis layanan berbasis RS	Monev dan Peningkatan Kualitas layanan Anak remaja Terpadu
			Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Jalan psikoeriatri Terpadu
			Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Inap psikogeriatri Terpadu
			Monev dan Peningkatan Kualitas Day Care Geriatri Terpadu
			Layanan Terapi Kognitif Geriatri berbasis komputer
			Monev dan Peningkatan kualitas layanan rawat inap Komorbiditas dan dual diagnosis
			Pengembangan layanan umum (non jiwa) rawat jalan, rawat inap, IGD dan Bedah.
			Layanan Rawat Inap kompresif berorientasi pada fungsi dan kualitas hidup pada ruang intensif psikiatri
			Layanan Telemedicine
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Adiksi
			Monev dan Peningkatan Kualitas layanan psikiatri forensik
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Sex dan Marital
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Hipnoterapi
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Eksekutif Psikolog
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Eksekutif sore
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Penyakit Dalam

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2023
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik TB
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Epilepsi, Demensia, Nyeri dan gangguan syaraf lainnya
			Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Gigi
			Rujukan Nasional Layanan ECT baik Rawat Inap maupun Rawat Jalan
			Optimalisasi ODC
			Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan TMS
			Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan PSG
			Optimalisasi dan Peningkatan Kualitas Layanan Emergensi
			Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan Psikiatri Forensik
3	Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis Komunitas	Monev dan Peningkatan kualitas layanan Home care
			Program Deteksi dini dan outreach sekolah (Simpatiq)
			Monev dan Peningkatan kualitas Layanan Home Care pada layanan kesehatan jiwa psikogeriatik
			Kerjasama dengan Instansi pemerintah maupun Swasta.
			Monev dan Pengembangan kualitas Layanan jemputan SEJIWA berbasis Web dan Whatsapp
			Program Promosi dan Prevensi Keswa dan Layanan Unggulan di ruang publik internal dan eksternal
			Monev dan peningkatan Kualitas Layanan MHCU Mobile
4	Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah institusi jejaring pelayanan neuropsikiatri	Pengembangan PKS dengan Instansi pemerintah maupun Swasta (Museum, Transjakarta, Balai Latihan Kerja, dsb)
			Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama dengan SAWA Hospital Jepang
			Kunjungan lanjutan/ Benchmark Yongin Hospital Korea
			Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama dengan binaan RSJ Daerah
		Jumlah penelitian neuropsikiatri yang dipublikasikan.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan Menyusun pedoman penelitian Menyusun regulasi terkait penelitian eksternal
		Jumlah institusi jejaring pendidikan PSPD.	Peningkatan kerjasama pendidikan dengan fakultas kedokteran Tripartid

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN
			2023
5	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa Unggulan Psikiatri Pelayanan Anak dan Remaja, Rehabilitasi Psikososial dan MHCU	Prosentase pencapaian indikator mutu pada layanan unggulan	Monev dan Peningkatan Layanan Daycare dan cakupan kunjungan terapi pada layanan ADHD dan Autism Center
			Monev dan Pengembangan layanan tumbuh kembang komprehensif
			Monev dan Peningkatan kualitas
			rawat inap anak dan remaja, adanya rawat gabung pada usia anak
			Pengembangan layanan remediasi kognitif berbasis komputer
			Monev dan Peningkatan kualitas night care untuk pasien dengan supported living
			Monev dan Peningkatan kualitas night care untuk pasien dengan Independen living
			Optimalisasi dan peningkatan kualitas layanan MHCU Virtual
			Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan MHCU di Instansi Pemerintah, BUMN, Swasta
			Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan Vaksinasi dan kesehatan Calon Haji dan umroh
6	Terwujudnya Manajemen RS yang bermutu dan profesional	Terakreditasi Nasional dan Internasional (KARS)	Survey Verifikasi
		Tercapainya target INM	Sosialisasi SOP terkait INM Penyampaian Laporan INM ke
			Kemenkes setiap Bulan Monev terhadap penerapan INM setiap 3 bulan Pemenuhan fasilitas untuk keselamatan pasien Pengembangan aplikasi mutu dalam Periksa.id
7	Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU	Monev sistem remunerasi
8	Terwujudnya modal manusia (human capital) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	Pelatih yang tersertifikasi PPSDM	Penyelenggara pelatihan tersertifikasi
		Jumlah unit kerja yang inovatif	Program lomba unit kerja inovasi
		Jumlah SDM yang ditingkatkan sesuai kompetensinya dan tersertifikasi	Mapping jumlah SDM yang ditingkatkan melalui pendidikan formal dan non formal
9	Terwujudnya sarana prasarana yang handal dan efisien	OEE (overall equipment effectiveness)	Melakukan pengukuran OEE setiap bulan untuk alat teknologi tinggi Pemeliharaan sarana dan prasarana Promosi/kerjasama layanan penunjang
		Persentase sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar	Melakukan pengukuran SPA semester dan tahunan Pengajuan SPA sesuai standar Pemeliharaan SPA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN
			2023
		Persentase alat kesehatan dan alat diagnostik yang memiliki sertifikat TKDN > 50%	Perencanaan kebutuhan alat mengutamakan TKDN > 50%
10	Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi	Pengelolaan teknologi informasi yang terintegrasi	Pengadaan pemeliharaan peralatan dan software sistem informasi IT RS
11	Meningkatnya tata kelola RS yang baik	Tercapainya indeks tata kelola rs yang baik	Pelatihan pengelolaan data dan informasi Monitoring dan evaluasi Pelatihan pengelolaan keuangan
12	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	Rasio Pendapatan BLU dibandingkan dengan biaya operasional (POBO)	Peningkatan pendapatan Peningkatan pemanfaatan idel cash Peningkatan penagihan klaim pasien Efisiensi atas penggunaan kas

F. RENCANA AKSI

TABEL 2. 4
RENCANA AKSI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA 2023	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholders</i>	Kepuasan Pelanggan	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	survei kepuasan pelanggan tepat waktu				v					v				
				Pelatihan <i>service excellent</i>	4.000.000					v							
		Kepuasan Pegawai	DirekturSDM, Pendidikan dan Umum	survei kepuasan pelanggan internal menggunakan EOS (elektronik object survey)				v					v				
2	Terwujudnya pelayanan neuropsikiatri yang berkualitas dan profesional	Jumlah pengembangan jenis layanan berbasis RS	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	Monev dan Peningkatan Kualitas layanan Anak remaja Terpadu	79.738.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Jalan psikoeriatri Terpadu		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Inap psikogeriatri Terpadu	28.000.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Day Care Geriatri Terpadu		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Layanan Terapi Kognitif Geriatri berbasis komputer		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan kualitas layanan rawat inap Komorbiditas dan dual diagnosis		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Pengembangan layanan umum (non jiwa) rawat jalan, rawat inap, IGD dan Bedah.	3.391.703.000							v	v	v	v	v	v
				Layanan Rawat Inap kompresif berorientasi pada fungsi dan kualitas		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

				hidup pada ruang intensif psikiatri.															
				Layanan Telemedicine	51.105.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Adiksi		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas layanan psikiatri forensik		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Sex dan Marital		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Hipnoterapi		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Eksekutif Psikolog		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Eksekutif sore	150.000.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Penyakit Dalam		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik TB		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Epilepsi, Demensia, Nyeri dan gangguan syaraf lainnya		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Gigi		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan ECT baik Rawat Inap maupun Rawat Jalan		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Optimalisasi ODC															
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan TMS		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan peningkatan kualitas PSG		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

				Optimalisasi dan Peningkatan KualitasLayanan Emergensi									v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan Psikiatri Forensik		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis Komunitas	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	Monev dan Peningkatan kualitas layanan Home care		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Program Deteksi dini dan outreach sekolah (Simpatig)		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan Peningkatan kualitas Layanan Home Care pada layanan kesehatan jiwa psikogeriatrik		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Kerjasama dengan Instansi pemerintah maupun Swasta.		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan Pengembangan kualitasLayanan jemputan SEJIWA berbasis Web dan Whatsapp	340.070.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Program Promosi dan Prevensi Keswa dan Layanan Unggulan di ruang publik internal dan eksternal	304.872.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan peningkatankualitasLayanan MHCU Mobile		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah institusi jejaring pelayanan neuropsikiatri	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	Pengembangan PKS dengan Instansi pemerintah maupun Swasta (Museum, Transjakarta, Balai Latihan Kerja, dsb)		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama dengan SAWA Hospital Jepang					v	v								
				Kunjungan lanjutan/ Benchmark Yongin Hospital Korea	314.232.000					v	v							

				Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama denganYongin Hospital Korea			v	v												
				Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama dengan binaan RSJ Daerah							v	v	v	v	v	v	v	v	v	
		Jumlah penelitian neuropsikiatri yang dipublikasikan.	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	Jumlah penelitian yang dipublikasikan Menyusun pedoman penelitian Menyusun regulasi terkait penelitian eksternal	30.000.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
		Jumlah institusi jejaring pendidikan PSPD.	DirekturSDM, Pendidikan dan Umum	Peningkatan kerjasama pendidikan dengan fakultas kedokteran Tripartid																
5	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa Unggulan Psikiatri Pelayanan Anak dan Remaja, Rehabilitasi Psikososial dan MHCU	Persentase pencapaian indikator mutu pada layanan unggulan	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	Peningkatan Layanan <i>Daycare</i> dan cakupan kunjungan terapi pada layanan ADHD dan <i>Autism Center</i>		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan Pengembangan layanan tumbuh kembang komprehensif		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan Peningkatan kualitas rawat inap anak dan remaja, adanya rawat gabung pada usia anak	79.736.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Pengembangan layanan remediasi kognitif berbasis komputer		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan Peningkatan kualitas night care untuk pasien dengan supported living		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Monev dan Peningkatan kualitas <i>night care</i> untuk pasien dengan <i>Independent living</i>		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
				Optimalisasi dan peningkatan kualitas layanan MHCU Virtual		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	

				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan MHCU di Instansi Pemerintah, BUMN, Swasta,		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan Vaksinasi dan kesehatan Calon Haji dan umroh		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Terwujudnya Manajemen RS yang bermutu dan profesional	Terakreditasi Nasional dan Internasional (KARS)	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	Survey Verifikasi	150.000.000						v	v						
		Tercapainya target INM	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan	Sosialisasi SOP terkait INM Penyampaian Laporan INM ke Kemenkes setiap bulan Monev terhadap penerapan INM setiap 3 bulan Pemenuhan fasilitas untuk keselamatan pasien Pengembangan aplikasi mutu dalam Periksa.id	1.146.628.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	DirekturSDM,Pendidikan dan Umum	Monev sistem remunerasi	21.697.764.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Terwujudnya modal manusia (<i>human capital</i>) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	Pelatih yang tersertifikasi PPSDM	DirekturSDM,Pendidikan dan Umum	Penyelenggara pelatihan tersertifikasi	674.000.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Jumlah unit kerja yang inovatif	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	Program lomba unit kerja inovasi	12.000.000							v	v					
		Jumlah SDM yang ditingkatkan sesuai		Mapping jumlah SDM yang ditingkatkan melalui pendidikan formal dan non formal	110.000.000	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

[illegible]

G. MANAJEMEN RISIKO

TABEL 2. 5
MANAJEMEN RISIKO

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
PERSPEKTIF KONSUMEN (STAKEHOLDERS)							
Terwujudnya kepuasan stakeholders	Waktu tunggu memanjang	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Optimalisasi pendaftaran online Pengaturan jadwal petugas Membuat feedback hasil monitoring evaluasi ke unit terkait	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Pelanggan belum memahami mekanisme dan prosedur pelayanan RS	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Menginformasikan prosedur pelayanan di media sosial dan banner Memperbanyak informasi tentang prosedur pelayanan RS di tempat yang strategis Pelatihan service excellent (komunikasi efektif)	
	Tingkat kepuasan pelanggan belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Mengevaluasi dan memperbaiki instrumen survey sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami responden Dilakukan survey kepuasan pelanggan dengan pihak ketiga	
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL							
Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional	Kurangnya dokter spesialis non psikiatri untuk melakukan pelayanan di RS	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Mengusulkan kebutuhan dokter spesialis non psikiatri Meningkatkan kapasitas dokter umum dengan mengambil pendidikan spesialis non psikiatri	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
	Minimnya layanan sub spesialis jiwa yang bisa dicontoh dalam negeri	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Studi banding ke luar negeri	
Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat	Kebutuhan masyarakat akan layanan neuropsikiatri tidak terpenuhi	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Edukasi masyarakat melalui program promosi kesehatan jiwa, seminar awam dan promosi layanan berbasis komunitas	
	Stigmatisasi masyarakat pada institusi pelayanan RS Jiwa	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Membuat inovasi layanan berbasis IT Membuat video, fliyer, spanduk iklan layanan rumah sakit Penyuluhan dan seminar	

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
	Kolaborasi multi disiplin dengan lintas sektoral belum optimal	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Kerjasama lintas sektor dengan puskesmas dan rumah sakit sekitarnya Optimalisasi tim penjemputan pasien (program sejiwa) Optimalisasi program MHCU Mobile Optimalisasi program Temanhati	
Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	Mitra jejaring pelayanan Neuropsikiatri, pendidikan, penelitian tidak tercapai	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Melakukan Benchmark dengan BRIN	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Kurangnya penelitian Neuropsikiatri yang dipublikasikan	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan Penelitian terkait Neuropsikiatri yang di publikasikan Menyusun pedoman penelitian Membuat PKS dengan pihak ke tiga terkait penelitian	
	Mitra jejaring PPDS dan PSPD tidak mematuhi PKS	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Peningkatan kerjasama pendidikan dengan fakultas kedokteran Tripartid	
Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa unggulan psikiatrianak dan remaja, rehabilitasi psikososial dan MHCU.	Tidak tercapainya indikator mutu pada layanan unggulan	Jarang terjadi	Tinggi	Sedang	Kuning	Pedoman, panduan dan SOP disosialisasikan berkala di layanan unggulan Monev secara rutin terhadap kegiatan pada layanan unggulan	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
Terwujudnya manajemen pelayanan RS yang bermutu dan profesional	Koordinasi antar Direktorat, Bagian dan Unit Kerja kurang optimal	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Melakukan rapat koordinasi secara rutin	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
	Monitoring dan evaluasi implementasi kurang efektif	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Membuat time schedule yang tepat dan pemantauan secara terstruktur	
	Pengumpulan laporan tidak tepat waktu	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Pengusulan pembuatan aplikasi mutu	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang dan Komite Mutu
	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Mengingatkan penyampaian laporan kepada unit terkait melalui rapat rutin struktural instalasi dan wa grup	
	Data tidak Valid	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Validasi data oleh komite mutu	
PERSPEKTIF PENGEMBANGAN PERSONIL DAN ORGANISASI							

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	Belum optimalnya sistem reward dan punishment	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Sistem remunerasi dan PP Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
Terwujudnya modal manusia (human capital) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	Terbatasnya jumlah pelatihan yang tersertifikasi PPSPDM yang dapat dilakukan di RS Jiwa	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Meningkatkan frekuensi pelaksanaan pelatihan yang tersertifikasi PPSPDM	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Pemahaman terhadap tugas sesuai jabatan fungsionalnya masih rendah	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Sosialisasi dan Advokasi terus menerus Melakukan peningkatan budaya kerja	
	Belum dilaksanakannya mekanisme retensi pegawai	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Membuat pedoman retensi pegawai	
	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya tidak mencapai target	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Membuat skala prioritas pelatihan yang bersifat wajib untuk nakes Membuat agenda pelatihan selama 1 tahun untuk pegawai yang terjadwal	
Terwujudnya sarana prasarana yang handal dan efisien	Penggunaan alkes kurang efektif dan efisien	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Meningkatkan promosi Reviu SPO Monitoring Evaluasi terjadwal Kaji ulang utilisasi alkes Modifikasi dan peningkatan kompetensi SDM	Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang, Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Pengusulan Perencanaan SPA kurang tepat Pengadaan tidak sesuai dengan usulan Alokasi anggaran SPA kurang memadai	Mungkin terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Pemilihan pengusulan perencanaan SPA sesuai kebutuhan dan standar Monitoring pelaksanaan pekerjaan Skala prioritas pengadaan SPA	Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang, Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Terbatasnya alat kesehatan yang memiliki sertifikat TKDN > 50%	Sering terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Pemilihan alkes yang memiliki sertifikat TKDN > 50% Pemenuhan alkes dengan sertifikat TKDN > 50%	Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang
Tercapainya	SIMRS tidak terupdate setiap hari	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Peningkatan kompetensi SDM	Direktur SDM Pendidikan dan

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
sistem informasi RS yang terintegrasi	Aplikasi internal maupun external tidak dapat diakses	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Pengadaan dan pemeliharaan sistem IT	Umum, Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN
	Aplikasi yang terintegrasi belum terbangun seluruhnya	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Pengembangan kompetensi SDM dan Penambahan Pegawai	
Meningkatnya tata kelola RS yang baik	Kinerja RS belum mencapai target yang ditetapkan	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Monitoring dan evaluasi penilaian kinerja setiap bulan Penerapan reward dan punishment	Direktur Perencanaan , keuangan dan BMN
PERSPEKTIF FINANSIAL							
Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	Tidak tercapainya rasio POBO minimal dengan yang sudah ditentukan dalam PER 24	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Penyusunan RSB, Penyusunan RBA, Penilaian Kinerja Keuangan dan Pelayanan Oleh KAP, Menyusun LAKIP/SAKIP dan Melaksanakan Rapat Evaluasi	Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN, dan Direktur SDMPendidikan dan Umum

H. RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN

Anggaran yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 sebesar Rp.121.679.588.000,-, bersumber dari Dana APBN (RM) dan Anggaran BLU.

1. APBN (RM) Program: Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan terdiri dari Layanan Perkantoran yang terdiri dari:

- | | |
|--|----------------------------|
| a. gaji dan tunjangan: | Rp 26,374,590,000,- |
| b. Operasional dan pemeliharaan kantor | <u>Rp 31,060,589,000,-</u> |
| | Rp. 57,435,179,000 |

2. Anggaran BLU Program: Dukungan Pelayanan Kesehatan dan JKN, Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes sebesar terdiri dari:

- | | |
|--|-------------------------|
| a. Akreditasi lembaga: | Rp 150,000,000,- |
| b. Penyidikan dan pengujian peralatan: | Rp 919,641,000,- |
| c. Sarana Bidang Kesehatan: | Rp 12,057,691,000,- |
| d. Obat-obatan dan BMHP: | Rp 8,665,968,000,- |
| e. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan komunikasi: | Rp 409,390,000,- |
| f. Prasarana bidang kesehatan: | Rp 5,407,919,000,- |
| g. OM Sarana Bidang Kesehatan: | Rp 5,401,695,000,- |
| h. Pelatihan Bidang Kesehatan: | Rp 1,084,888,000,- |
| i. Layanan Umum: | Rp 38,703,185,000,- |
| j. Pemantauan dan evaluasi pelaporan: | <u>Rp 110,000,000,-</u> |
| | Rp 64,244,409,000,- |

BAB III

PENUTUP

Demikian RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun anggaran 2023 kami susun, sebagai salah satu elemen penting dalam perwujudan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengacu pada RSB Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun 2020-2024 Revisi ke-2, serta mempertimbangkan aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pelaksanaan kinerja selama tahun 2023. Dokumen RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun anggaran 2023, diharapkan dapat berfungsi juga sebagai pedoman / acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta pada tahun 2023 guna mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan Rumah Sakit.